

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

1. *Live report* merupakan salah satu format berita televisi yang memiliki keunggulan tersendiri bagi pekerja di stasiun televisi. Adanya *live report* menunjang keakuratan suatu berita di mata pemirsa. Untuk itu, *live report* akan selalu digunakan stasiun televisi sebagai salah satu cara dalam penyajian berita. Hal ini juga dilakukan oleh Nusantara TV sebagai salah satu stasiun televisi yang berkembang untuk menarik perhatian pemirsa agar menonton siaran Nusantara TV. Program *Nusantara Siang* dan *Nusantara Petang* sebagai program andalan Nusantara TV seringkali menyajikan siaran *live report* untuk semakin meningkatkan eksistensi Nusantara TV di mata pemirsa, ditambah jika *live report* disajikan dengan reporter yang berada di berbagai tempat saat melaporkan. Dalam penyajian berita seperti ini, maka pemirsa dapat menyaksikan dengan berbagai gambar yang diperlihatkan reporter dari berbagai lokasi kejadian. Gambar yang ditampilkan di televisi tentu saja dapat menarik perhatian pemirsa dibandingkan penyajian berita lainnya. Selain visual, pastinya reporter harus dapat melaporkan visual yang diperlihatkan pada layar kaca pemirsa melalui gaya komunikasi yang ekspresif. Ekspresi yang dimiliki reporter dapat ditonjolkan apabila reporter dapat menyadari pentingnya suatu peristiwa.
2. Gaya komunikasi seorang reporter pastinya sangat berpengaruh dalam siaran *live report*. Apa yang disampaikan reporter di tempat kejadian secara langsung harus mewakili keingintahuan pemirsa di rumah. Apa yang menjadi pertanyaan pemirsa dari suatu kasus ataupun peristiwa harus mampu disampaikan reporter dalam siaran *live report* dengan bahasa yang mudah digunakan. Maka dari itu, reporter harus merangkum informasi yang ia dapatkan sebelum melakukan *live report*. Selain itu, bahasa tubuh reporter, *chemistry* antara reporter dan presenter di studio juga dapat menunjang suatu siaran *live report*. Faktor pendukung lainnya adalah penggunaan *mic cube* yang menunjukkan logo NTV, penampilan reporter

hingga suara yang bulat dari reporter. Dari pemaparan ini, dapat disimpulkan bahwa kesempurnaan dari siaran *live report* dibutuhkan kesadaran dari reporter itu sendiri yang akhirnya menimbulkan ekspresi reporter di lapangan. Dengan adanya ekspresi yang ditimbulkan reporter melalui gaya komunikasi dalam *live report*, maka suatu siaran akan lebih mudah dipahami oleh pemirsa.

3. Durasi lamanya reporter dalam melakukan *live report* bisa sangat beragam, namun idealnya adalah sekitar 3 hingga 5 menit, agar pemirsa dapat terus memperhatikan dan tidak merasa bosan. Tentu saja, dari *screentime* reporter selama 3 hingga 5 menit tersebut, reporter harus mampu merangkum semua data yang ada di lapangan. Reporter harus mampu mengelola data yang beragam di lapangan agar menghasilkan suatu siaran *live report* yang baik. Data-data di lapangan akan didapatkan melalui banyak hal, seperti wawancara narasumber, laporan melalui gambar yang telah diambil oleh *cameraman* hingga mencari segala jawaban secara akurat atas *angle* suatu berita di tempat kejadian yang telah diminta oleh Korlip. Kerja reporter di lapangan juga bergantung pada tim liputan stasiun televisi sendiri dan stasiun televisi lain. Dimana, *chemistry* antara tim liputan sangat menunjang suatu siaran *live report*. Kekompakan dari *cameraman* dan reporter dalam menyampaikan berita melalui audio dan visual akan menghasilkan suatu siaran *live report* yang lebih mudah dimengerti pemirsa, karena audio dan visual sejalan. Sementara, *chemistry* dengan tim liputan stasiun televisi lain juga akan berguna bagi reporter karena selain dapat menambah relasi, jika ada suatu kendala terjadi dan *cameraman* tidak berhasil mendapat gambar suatu kejadian, maka tim liputan stasiun televisi lain akan berbagi gambar dan materi dengan reporter bersangkutan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Gaya Komunikasi Reporter Dalam Menyampaikan Informasi Pada Format Berita *Live Report* ( Studi Fenomenologi Mengenai Pengalaman Melakukan *Live Report* di Nusantara TV ), terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

### **V.2.1 Saran Praktis**

Reporter dituntut untuk menguasai semua yang terjadi di lapangan, maka dari itu selain dari penyampaian informasi yang baik melalui gaya komunikasi yang berlandaskan kesadaran dan ekspresi, reporter juga harus mampu memiliki kemampuan improvisasi ketika berada di lapangan. Reporter harus mampu membuat pemirsa tetap tertarik dengan suatu siaran berita, meskipun suatu berita dianggap tidak terlalu penting, maka dari itu diperlukan improvisasi.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang meneliti lebih dalam terkait bagaimana cara reporter tetap membuat pemirsa menonton suatu siaran *live report* meskipun berita yang dibawakan kurang menarik minat pemirsa.